

EDISI : RABU, 4 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar
 (per November 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.485  0,36%
 (Kurs JISDOR pada 3 Januari 2017)

STOCK MARKET

3 Januari 2017

IHSG : **5.275,97 (-0,39%)**
 Volume Transaksi : 5,950 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,609 Triliun
 Foreign Buy : Rp 902,59 Miliar
 Foreign Sell : Rp 980,01 Miliar

BOND MARKET

3 Januari 2017

Ind Bond Index : **208,5065  -0,04%**
 Gov Bond Index : 205,5498  -0,04%
 Corp Bond Index : 221,4322  +0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 3/1/17 (%)	Jumat 30/12/16 (%)
5,36	FR0061	7,5175	7,4988
10,37	FR0059	7,7946	7,9280
15,62	FR0074	7,7438	8,1465
19,38	FR0072	8,1273	8.1288

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,18%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,04%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,42%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	+0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,05%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,05%
		IRDPU	-0,05%

Spotlight News

- Pengentasan penduduk dari kemiskinan pada 2016 tidak mencapai target. Hal ini menjadi catatan berulang hampir setiap tahun setidaknya selama satu dekade terakhir
- Optimisme pemerintah terhadap fundamen ekonomi Indonesia paralel dengan prospek positif yang disematkan lembaga keuangan dan manajer investasi asing
- Realisasi belanja negara yang mencapai Rp1.859,45 triliun atau 89,3% dari target APBN Perubahan 2016 ikut menyelamatkan angka defisit anggaran tahun lalu, meskipun penerimaan negara hanya mencapai 86,9% dari target
- State Information Center China memperkirakan pertumbuhan ekonomi China pada 2017 akan melambat menjadi 6,5% dari pencapaian kuartal III/2016 sebesar 6,7%. Output industri China diprediksi hanya tumbuh 5,9% turun dari tahun lalu 6,1%.
- Aktivitas industri manufaktur masih melemah pada Desember. Pasar yang lesu membuat pelaku industri enggan berekspansi
- BI dan OJK memperkirakan ruang penurunan suku bunga kredit masih terbuka tahun ini seiring dengan rendahnya laju inflasi yang diperkirakan masih di kisaran 3% seperti tahun lalu sebesar 3,02%.
- Industri reksa dana tumbuh signifikan sepanjang tahun lalu dan diperkirakan berlanjut pada tahun ini. Dana kelolaan reksa dana sepanjang 2016 meningkat 24,7% menjadi Rp339,17 triliun

Economy

1. Penurunan Kemiskinan Belum Capai Target

Pengentasan penduduk dari kemiskinan pada 2016 tidak mencapai target. Hal ini bukan pertama kali, melainkan menjadi catatan berulang hampir setiap tahun setidaknya selama satu dekade terakhir. BPS melaporkan jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2016 mencapai 27,76 juta orang, turun 0,25 juta dibanding posisi Maret 2016 atau mencapai 10,7%. (Kompas)

2. Berbalas Optimisme Proyeksi Ekonomi

Optimisme pemerintah terhadap fundamental perekonomian Indonesia paralel dengan prospek positif yang disematkan lembaga keuangan dan manajer investasi asing yang mengafirmasi perkiraan Menkeu Sri Mulyani soal pertumbuhan ekonomi 2016 mencapai 5%, atau lebih baik dari sebelumnya 4,8% dan masuk peringkat ketiga terbaik di negara G20. (Bisnis Indonesia)

3. Tantangan Inflasi 2017 Lebih Berat

Sukses meredam inflasi sepanjang 2016 yang tercatat 3,02% tidak bisa dijadikan patokan pemerintah untuk mengulang prestasi serupa tahun ini. Tantangan pengelolaan inflasi pada 2017 dinilai lebih berat. Harga-harga bahan pangan yang bergejolak pada tahun lalu diperkirakan merembet hingga tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Defisit Anggaran Aman

Realisasi belanja negara yang mencapai Rp1.859,45 triliun atau 89,3% dari target APBN Perubahan 2016 ikut menyelamatkan angka defisit anggaran tahun lalu, meskipun penerimaan negara hanya mencapai 86,9% dari target. Sehingga, defisit APBN-P 2016 mencapai 2,46% terhadap PDB, lebih tinggi dari target sebesar 2,35%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Global

1. Modal Ekonomi Trump Lebih Baik

Dalam hitungan hari, Barack Obama akan segera menyerahkan tampuk kepemimpinan Gedung Putih kepada Donald Trump. Namun, patut dicatat, Obama telah mewariskan kondisi ekonomi AS yang relatif kuat kepada Trump pada akhir masa jabatannya. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi China Diprediksi Melambat

State Information Center China memperkirakan pertumbuhan ekonomi China pada 2017 akan melambat menjadi 6,5% dari pencapaian kuartal III/2016 sebesar 6,7%. Output industri China diprediksi hanya tumbuh 5,9% turun dari tahun lalu 6,1%. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi Tumbuh 1,8%, Singapura Terhindar Resesi Teknikal

Laju pertumbuhan ekonomi Singapura pada 2016 mencapai 1,8% atau terendah sejak krisis keuangan global 2008, namun Singapura terhindar dari resesi teknikal di kuartal IV/2016. (Investor Daily)

Industry

1. Operator Catat Lonjakan Trafik di Tahun Baru

Operator selular mencatat kenaikan trafik layanan sepanjang Tahun Baru 2017. Telkomsel mencatat trafik layanan data atau payload mencapai 4,25 petabyte. Trafik ini meningkat 24,25% dibandingkan rata-rata payload pada hari normal di 2016 yakni 3,42 petabyte per hari. Trafik layanan data XL yang meningkat hingga 180%. (Bisnis Indonesia)

2. Aktivitas Pabrikasi Masih Lesu

Aktivitas industri manufaktur masih melemah pada Desember. Pasar yang lesu membuat pelaku industri enggan berekspansi. Nikkei Indonesia Manufacturing Purchasing Manager Index ada di level 49,0 pada Desember. PMI Manufaktur Indonesia terus bergerak di bawah level 50 sepanjang kuartal terakhir 2016. (Bisnis Indonesia)

3. Target Wisman Makin Dekat Tercapai

Capaian kunjungan wisman selama 11 bulan pertama 2016 kian mencerminkan geliat sektor pariwisata di Tanah Air. Pelaku usaha dan pemerintah semakin optimistis capai target kunjungan 20 juta wisman pada 2019. (Bisnis Indonesia)

4. Ekspor Sepeda Motor Tak Kendor

Upaya pelaku bisnis untuk terus memperluas pasar berpotensi mengungkit ekspor sepeda motor tahun ini. Volume ekspor diperkirakan menyentuh 336.000 unit, naik hingga 20% dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Masih Optimistis Capai Target Lifting Minyak 2017

Pemerintah optimistis target produksi minyak siap jual atau lifting 815.000 barel per hari (bph) tahun ini akan tercapai setelah realisasi tahun lalu mencapai 820.300 bph di atas target APBN-P 2016 sebesar 820.000 bph. Kementerian ESDM dan SKK Migas sepakat menaikkan target menjadi 825.000 bph. (Bisnis Indonesia)

6. Neraca Dagang Otomotif Bakal Surplus

Neraca dagang otomotif selama 2016 diperkirakan mendulang surplus sebagaimana tahun sebelumnya. Hingga November tahun lalu, neraca dagang otomotif yang meliputi produk mobil, sepeda motor, hingga komponen menunjukkan surplus sebesar US\$504,82 juta, naik lima kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama pada 2015. (Bisnis Indonesia)

7. Menanti Emas Kembali Berpendar

Harga emas diperkirakan meningkat dalam waktu dekat seiring dengan meningkatnya permintaan China menjelang perayaan Tahun Baru Imlek. Meskipun demikian, harga masih cenderung melemah akibat proyeksi pengerekan suku bunga AS sebanyak tiga kali pada 2017. (Bisnis Indonesia)

8. Kredit Pemilikan Rumah Melesat

Niat bank sentral untuk mendorong pertumbuhan kredit kepemilikan rumah lewat kebijakan pelonggaran rasio pemberian kredit terhadap nilai agunan (loan to value/LTV) mulai menampakkan hasil. (Bisnis Indonesia)

9. Dana Mengendap Bank Bakal Turun

Penempatan dana bank di surat berharga pada tahun ini diproyeksi tidak setinggi tahun lalu. Salah satu pendorongnya adalah perkiraan permintaan kredit yang lebih baik dibandingkan dengan 2016. (Bisnis Indonesia)

10. 2017, Bunga Kredit Masih Berpeluang Turun

BI dan OJK memperkirakan ruang penurunan suku bunga kredit masih terbuka tahun ini seiring dengan rendahnya laju inflasi yang diperkirakan masih di kisaran 3% seperti tahun lalu sebesar 3,02%. OJK memproyeksikan CAR perbankan pada 2017 mencapai 21,34%, turun dari target 2016 sebesar 22,14% akibat perbankan kian ekspansif. (Investor Daily)

11. Laba Perbankan Akan Membaik

OJK memproyeksikan pertumbuhan laba perbankan tahun ini membaik meski masih pada kisaran satu digit. Dalam rencana bisnis bank tahun 2017, perbankan menargetkan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga masing-masing 13,25% dan 11,94%. (Investor Daily)

Market

1. Penambahan Emiten Jadi Tugas Berat

Pertumbuhan kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia diharapkan berjalan seiring dengan penambahan jumlah emiten di pasar saham. Pada tahun ini, BEI menargetkan jumlah emiten baru bertambah 35 perusahaan dari posisi akhir 2016 sebanyak 540 emiten. (Bisnis Indonesia)

2. Pertumbuhan Kinerja Reksa Dana Bakal Berlanjut

Industri reksa dana tumbuh signifikan sepanjang tahun lalu dan diperkirakan berlanjut pada tahun ini. Dana kelolaan reksa dana sepanjang 2016 meningkat 24,7% menjadi Rp339,17 triliun dan jumlah produk yang beredar di pasar bertambah 334 menjadi total 1.425 produk. (Bisnis Indonesia)

3. Permintaan pada Lelang SUN Diyakini Membeludak

Minat investor terhadap lelang surat utang negara (SUN) diperkirakan masih besar pada kuartal I/2017. Pada lelang kemarin, total penawaran masuk mencapai Rp36,9 triliun atau 2,46 kali dari nilai yang dimenangkan pemerintah sebesar Rp15 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Reksa Dana Campuran Cetak Return Tertinggi

Reksa dana campuran berhasil mencetak tingkat return sebesar 9,29% pada 2016 atau tertinggi dibandingkan jenis reksa dana lain seperti return reksa dana saham sebesar 7,7% dan pendapatan tetap sebesar 8,02%. (Investor Daily)

Corporate

1. WTON Kian Agresif

Wika Beton Tbk mengalokasikan belanja modal tahun ini sebesar Rp682 miliar, naik 41% dari alokasi tahun lalu Rp425 miliar. Tahun ini WTON akan menggenjot bisnis beton curah dan akan membangun 10 set batching plant. (Bisnis Indonesia)

2. TOTL Realisasikan Kontrak Baru 2016 Hingga 93%

Total Bangun Persada Tbk membukukan kontrak baru Rp2,79 triliun hingga akhir Desember 2016 atau mencapai 93% dari target Rp3 triliun sepanjang 2016. (Bisnis Indonesia)

3. ADRO Bagi Dividen Rp819,48 Miliar

Adaro Energy Tbk akan membagi dividen interim tahun buku 2016 sebesar Rp819,48 miliar atau setara Rp25,62 per saham. Ini seiring dengan ADRO meraih kenaikan laba bersih sekitar 16,16% pada kuartal III/2016 menjadi US\$209,1 juta atau Rp2,7 triliun. (Investor Daily)

4. Mitrabara Lepas Saham Cipta Tenaga Surya

Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) melepas saham anak usahanya PT Cipta Tenaga Surya sebesar 47,5% kepada Engine Global Development BV. (Investor Daily)

5. Momentum Positif PGN

Tren kenaikan harga minyak dan batubara membuka peluang positif terhadap pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) pada tahun ini. Kenaikan harga tersebut akan meningkatkan margin keuntungan perseroan. (Investor Daily)